BUNGA TERATAI SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA KRIYA SENI

KARYA SENI

Oleh

Irfan Rohudin

TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2007

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

BUNGA TERATAI SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA KRIYA SENI

KT001955

KARYA SENI

Oleh

Irfan Rohudin

TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2007

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

BUNGA TERATAI SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA KRIYA SENI

KARYA SENI

Irfan Rohudin
NIM 0011039022

Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya Seni
2007

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Laporan Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta Pada tanggal 20 Juni 2007

Drs. Sunarto, M.Hum.
Pembimbuing I/Anggota

Toyibah Kusumawati, S.Sn.
Pembimbing II/Anggota

Drs. Otok Herum Marwoto
Cognate/Anggota

Drs. Rispul, M.Sn.
Ketua Program Studi Kriya Seni/Anggota

Drs. Sunarto, M.Hum.
Ketua Jurusan Kriya/Ketua/Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Drs. Sukarman
NIP.130521245

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan ini bahwa dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh jenjang kesarjanaan di Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya belum pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 20 Juni 2007

Penyusun

Irfan Rohudin

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

LEMBAR PERSEMBAHAN

Karya ini ku persembahkan

Kepada kedua orang tuaku yang selalu memberi perhatian dan pengertian, dan akan selalu menjadi bagian terpenting disetiap langkah menuju keberhasilan.

Kakakku yang selalu setia mengarahkan dan mendampingi dalam setiap langkahku.

Hana Pertiwi yang selalu memberikan energi dan cahaya terang yang tak pernah padam

dan untuk semua orang yang selama ini sangat besar peranannya dalam kahidupan penulis

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

"Menghadapi Semua Rintangan Hidup
dan Tidak Duduk Diam Ketika Terjatuh"

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis haturkan ke Hadirat Allah SWT, berkat anugerah-Nya penulis bisa menyelesaikan penyusunan karya tulis dan Pameran Tugas Akhir. Dalam kesempatan yang baik ini penulis menghaturkan terimakasih kepada :

1. Drs. Soeprapto Soedjono, MFA., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Sunarto, M.Hum., Ketua Jurusan Kriya, sekaligus pembimbing I, yang telah banyak memberikan saran dan bimbingannya.
4. Drs. Rispul M.Sn, Ketua Program Studi Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Toyibah Kusumawati S.sn, sebagai Pembimbing II, atas semua bantuan, petunjuk, saran dan pengarahannya.
6. Drs. M. Soehadji, selaku Dosen Wali, jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Staf Pengajar dan Karyawan, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Staf Karyawan UPT. Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Kedua orang tua, dan seluruh keluarga besarku yang telah memberikan dukungan moril dan spiritual dan alm.kakaku yang telah memberi kasih dan sayang semasa hidupnya.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

10. H. Wahyu Yulianto, yang telah memberikan dorongan untuk menyelesaikan tugas akhir karya kriya ini.
11. Hana pertiwi, sebagai seseorang yang memberi energi untuk berinspirasi dalam setip penciptaan karya seniku.
12. "engkok – engkik" graphic design.
13. Yenila Oktavia dan Liswati yang telah memberikan waktunya untuk shering dalam berkarya.
14. Semua Teman-teman anggatan 2000

Akhirnya penulis berharap semoga laporan tugas akhir ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang seni rupa yaitu kriya kulit di lingkungan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta ataupun di masyarakat umum.

Yogyakarta, 20 Juni 2007

Irfan Rohudin

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....

HALAMAN JUDUL DALAM i

HALAMAN PENGESAHAN ii

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN iii

HALAMAN PERSEMBAHAN iv

MOTO v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI viii

DAFTAR GAMBAR ix

DAFTAR TABEL xi

INTISARI xii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Penciptaan 1
B. Tujuan dan Manfaat 3
C. Metode Penciptaan 3

BAB II KONSEP PENCIPTAAN 5

A. Sumber Penciptaan 5
B. Landasan Teoritik 8

BAB III PROSES PENCIPTAAN 10

A. Data Acuan 10
B. Analisis 24
C. Rancangan Karya 25
D. Proses Perwujudan 45
E. Kalkulasi Biaya 49

BAB IV TINJAUAN KARYA 57

BAB V PENUTUP 65

DAFTAR PUSTAKA 66

LAMPIRAN

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bunga Teratai Menguncup 10
Gambar 2. Bunga Teratai Mekar 11
Gambar 3. Bunga Teratai Putih 12
Gambar 4. Bunga Teratai Merah 12
Gambar 5. Meja 13
Gambar 6. Ide Dasar Bentuk Meja dan Kursi 14
Gambar 7. Kursi 15
Gambar 8. Meja 16
Gambar 9. Kursi 17
Gambar 10. Kursi 18
Gambar 11. Kap Lampu 19
Gambar 12. Kap Lampu 20
Gambar 13. Kap Lampu 21
Gambar 14. Kap Lampu 22
Gambar 15. Sumber Ide Kap Lampu 23
Gambar 16. Sketsa Alternatif 25
Gambar 17. Sketsa Alternatif 26
Gambar 18. Sketsa Alternatif 27
Gambar 19. Sketsa Alternatif 28
Gambar 20. Sketsa Alternatif 29
Gambar 21. Sketsa Alternatif 30
Gambar 22. Sketsa Alternatif 31
Gambar 23. Sketsa Alternatif 32
Gambar 24. Sketsa Terpilih Panel I 33
Gambar 25. Sketsa Terpilih Panel II 34
Gambar 26. Sketsa Terpilih Panel III 35

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Gambar 27. Sketsa Terpilih Meja IV 36
Gambar 28. Sketsa Terpilih Kursi V-VI 37
Gambar 29. Sketsa Terpilih Kap Lampu 38
Gambar 30. Gambar Kerja Panel I 39
Gambar 31. Gambar Kerja Panel II 40
Gambar 32. Gambar Kerja Panel III 41
Gambar 33. Gambar Kerja Meja 42
Gambar 34. Gambar Kerja Kursi 43
Gambar 35. Gambar Kap Lampu 44
Gambar 36. Karya I "Perjalan" 59
Gambar 37. Karya II "Bukan Mimpi" 60
Gambar 38. Karya III "Perselisihan" 61
Gambar 39. Karya IV "Kehidupan" 62
Gambar 40. Karya V "Menghindar" 63
Gambar 41. Karya VI "Ketidaksempurnaan" 64

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya Panel I. 49
Tabel 2. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya Panel II 50
Tabel 3. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya Panel III 51
Tabel 4. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya Fungsional Meja 52
Tabel 5. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya Fungsional Kursi I 53
Tabel 6. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya Fungsional Kursi II 54
Tabel 7. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya Fungsional Kap Lampu 55
Tabel 8. Kalkulasi Biaya Keseluruhan Karya Tugas Akhir 56

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

INTISARI

Bunga dengan warna dan bentuk yang menarik,warna daun bagian atas hijau, bagian bawah daun berwarna hijau keunguan dan bergerigi. Karakter warna bunga cerah, bunga ini hanya mekar malam hari. Bunga teratai ini tumbuh di sungai dan rawa. Bunga teratai putih mempunyai benang sari berwarna kuning, warna mahkota dan kelopak bunga berwarna putih. Teratai merah mempunyai benang sari berwarna merah, warna mahkota dan kelopak bunga merah keunguan. Kedua bunga teratai ini Biasa di sebut teratai jawa.

Keindahan bunga teratai banyak menyimpan manfaat untuk kesehatan, dari akar sampai mahkota bunga dapat di mafaatkan untuk pengobatan dan bahan makanan tambahan. Bagi agama Hindu dan Budha, bunga ini merupakan simbol kesucian dan keberuntungan. Poses mekarnya bunga adalah perlambang dari pencapaian kesempurnaan.

Setelah mengetahui bentuk, manfaat yang terdapat pada bunga teratai, bunga teratai mampu memberikan energi untuk berinspirasi dalam poses penciptaan karya seni. Penulis menjadikan bunga teratai sebagai sumber ide untuk menyampaikan pemikiran penulis melalui karya kriya kulit. Dengan terciptanya karya kriya kulit ini diharapkan dapat menambah kecintaan masyarakat pada bunga teratai untuk diambil manfaatnya.

Kata Kunci:
Bunga Teratai, Penciptaan, Kriya Seni.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Manusia mendapatkan banyak manfaat dalam pemenuhan kebutuhan hidup dari alam, mencakup kebutuhan rohani dan jasmani. Alam yang begitu indah banyak menawarkan inspirasi dalam berkarya seni. Karya seni tercipta karena adanya ransangan dari pengamatan terhadap alam yang menimbulkan ide gagasan, seperti yang dikatakan Sudarmaji :

> Secara ilmu jiwa, langkah pertama lahirnya karya seni adalah pengamatan bahwa peristiwa yang diamati itu, sesungguhnya bukan peristiwa lepas yang dianut oleh ilmu jiwa terhadap stimulant yang datar, sesungguhnya akan menangkap makna personal sesuai dengan pengalamannya.[1]

Setiap manusia membutuhkan banyak hal untuk kelangsungan hidupnya, selain kebutuhan jasmani, yaitu sandang, papan dan pangan manusia juga mempunyai kebutuhan rohani misalnya kebutuhan akan keindahan, ketenangan, kedamaian, kepuasan, dan lain-lain. Kebutuhan akan keindahan yang diwujudkan dalam bentuk kesenian. Pengalaman-pengalaman yang diwujudkan di dalam kesenian menimbulkan rasa bahagia dan kepuasan. Untuk mempertahankan kebahagiaan dan kesenangan yang didapat itu maka manusia menciptakan karya seni. Dalam mencipta karya seni Soedarso,Sp berpendapat sebagai berikut :

> Dalam hal ini adalah hasil karya manusia yang mengkombinasikan pengalaman-pengalaman bathinnya; pengalaman bathin tersebut disajikan secara indah dan menarik sehingga memberikan suatu rangsangan timbulnya

---

[1]Sudarmaji, *Dasar-dasar Kritik Seni Rupa*, Pemerintah DKI Jakarta: Dinas Museum dan Sejarah, 1978 p.26

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

> pengalaman bathin pula kepada manusia lain yang menghayatinya. Kehadirannya tidak didorong oleh hasrat memenuhi kebutuhan yang pokok, melainkan usaha untuk melengkapi dan menyempurnakan derajat kemanusiaan, memenuhi kebutuhan yang spiritual sifatnya.[2]

Bunga teratai mempunyai keunikan pada warna bunga yang mencolok, daun lebar bewarna hijau. dan Selalu mekar dimalam hari. bagi masyarakat awam bunga ini tidak begitu bermanfaat. Bagi umat Hindu dan Buddha bunga ini bisa mendatangkan keberuntungan. Dari semua kelebihan bunga teratai, penulis ingin mengekspresikan kekaguman itu dalam media kulit.

Dalam menciptakan perabot harus menempatkan posisinya sebagai elemen pelengkap dan tidak menghilangklan segi fungsionalnya. dijadikan, baik dalam wujud maupun keberadaannya. Ada dua aspek yang perlu diperhatikan, pertama aspek fungsi perabot harus sesuai dengan kebutuhan. Perabot memiliki kesesuaian fungsinya sebagai benda pakai yang sudah menjadi kebutuhan umum di masyarakat. Kedua aspek estetis dari barang tersebut, aspek ini harus diperhatikan karena untuk menunjang keindahan dan keharmonisan diantara perabot lainnya.

Dari hasil perwujudan karya tugas akhir ini penulis berharap mendapat masukan baik berupa kritikan maupun saran yang bersifat memabangun terhadap karya-karya penulis. Sehingga penulis dapat meningkatkan nilai apresiasi karya tersebut dan masyarakat akan lebih mudah untuk menangkap dan menerima ide atau gagasan.

---

[2]Soedarso Sp,*Tinjauan Seni: Pengantar untuk Apresiasi Seni* STRSI_"ASRI", Yogyakarta,1988, p.5

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

a. Untuk memenuhi salah satu syarat mendapat gelar kesarjanaan pada jurusan kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia.

b. Menciptakan karya kriya kulit dua dan tiga dimensi yang mengeksplorasikan bentuk bunga teratai.

c. Menerapkan ilmu pengetahuan seni rupa yang dipelajari khususnya kriya kulit.

d. Salah satu usaha menciptakan bentuk yang lebih bervariasi.

2. Manfaat

a. Memberikan pengetahuan tentang karya seni, khususnya kriya kulit secara universal.

b. Agar karya yang tercipta menjadi salah satu karya kriya kulit yang bermutu

C. Metode Penciptaan

Metode penciptaan adalah suatu cara yang sistematis sebagai pengembangan ide, memperoleh objek acuan penciptaan karya seni. Metode pendekatan yang digunakan dalam laporan ini adalah:

a. Pendekatan Estetis

Metode pendekatan ini berkaitan dengan keindahan yang dimaksud adalah pendekatan yang dilakukan berdasarkan pada nilai-nilai estetis atau keindahan dari bentuk bunga teratai.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

b. Pendekatan Kontemplatif

Metode yang dimaksud adalah pendekatan yang melalui perenungan diri dalam mencoba memahami bentuk bunga teratai serta mengungkapkan makna estetis dalam karya kriya kulit dua dan tiga dimensi.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta